

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Implementasi Program JUMPA BERKAH (Jumat Pagi Bersih, Taqwa, dan Sedekah) dalam Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Karakter Siswa di SMPN 1 KarangTanjung, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program JUMPA BERKAH di SMPN 1 Karang Tanjung berjalan secara terencana dan berkesinambungan melalui tiga bentuk kegiatan, yaitu *Jumat Bersih*, *Jumat Taqwa*, dan *Jumat Sedekah*. Program ini melibatkan seluruh warga sekolah, khususnya guru PAI sebagai penggerak utama. Pelaksanaannya meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan secara rutin setiap minggu. Kegiatan ini efektif menumbuhkan nilai-nilai religius, disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian sosial siswa.
2. Karakter religius, sosial, dan peduli lingkungan siswa menunjukkan perkembangan yang positif. Siswa menjadi lebih rajin beribadah, memiliki sikap gotong royong dan empati terhadap sesama, serta menunjukkan kepedulian terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah. Program ini memberikan pengalaman langsung bagi siswa dalam menerapkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari.
3. Integrasi Program JUMPA BERKAH dalam pembelajaran PAI dilakukan melalui pendekatan kontekstual, yaitu dengan mengaitkan kegiatan Jumat Bersih, Taqwa, dan Sedekah ke dalam materi ajar

PAI yang relevan seperti kebersihan sebagian dari iman, pentingnya sedekah, dan akhlak terhadap lingkungan. Hal ini menjadikan pembelajaran PAI lebih bermakna, interaktif, dan berorientasi pada pembentukan karakter siswa secara nyata.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sekolah diharapkan dapat mempertahankan dan mengembangkan Program *Jumpa Berkah* sebagai bagian dari budaya sekolah religius. Penguatan dapat dilakukan melalui perencanaan kegiatan yang lebih variatif, pelibatan komite sekolah serta masyarakat sekitar, dan penyediaan sarana pendukung agar program berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.
2. Guru PAI perlu terus mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam proses pembelajaran dan kegiatan sekolah. Guru dapat memperluas metode pembelajaran kontekstual dengan mengaitkan materi PAI pada praktik nyata dalam Program *Jumpa Berkah*, sehingga pembentukan karakter siswa menjadi lebih kuat dan konsisten.
3. Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi kajian lanjutan dengan pendekatan yang lebih mendalam, misalnya dengan metode kuantitatif atau mixed-method untuk mengukur dampak program terhadap pembentukan karakter siswa secara lebih terukur. Selain itu, penelitian juga dapat dilakukan pada konteks sekolah lain untuk memperluas generalisasi temuan.